

BAB III

PEMBAHASAN

A. Program Dinas Pendidikan, Pemuda dan olahraga Dalam Meningkatkan Kualitas Siswa Dan Guru Tahun 2014

Siswa dan guru merupakan komponen pendidikan paling penting didalam dunia pendidikan meskipun ada komponen-komponen yang lainnya tetapi komponen itu adalah yang paling utama. Program peningkatan kualitas siswa dan guru dikeluarkan oleh dinas pendidikan, pemuda dan olahraga karena pertama, menjaga kualitas. 20% dari dana APBN diperuntukkan untuk pendidikan, dinas pendidikan mempunyai tanggung jawab yang besar seperti tanggung jawab moral, tanggung jawab professional terhadap penggunaan dana tersebut yang nantinya anggaran 20% itu untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) baik pendidik maupun peserta didik. Peningkatan kualitas guru harus signifikan, apalagi sekarang ada tunjangan profesi bagi guru yang mempunyai sertifikat pendidik yang tanggung jawabnya lebih besar lagi. Kedua, guru mempunyai peran yang sangat strategis untuk membawa ke arah mana pendidikan nantinya, tidak hanya mengajar atau memberi tugas sekolah kepada siswa/i saja tetapi guru juga harus mempunyai kualitas yang baik pula sehingga bisa melahirkan siswa/i yang tidak hanya pintar akademik tetapi juga berkarakter. Walaupun sarana prasarana sekolah-sekolah sudah terakomodasi,

... ..

menguasai metode pembelajaran, tidak menguasai materi pembelajaran, tidak bisa melakukan pendekatan pembelajaran kepada siswa/i pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas akan menjadi tidak seimbang. Program peningkatan kualitas siswa dan guru tidak muncul begitu saja tetapi dilaksanakan melalui beberapa program dan kegiatan. Programnya seperti program pendidikan dasar, program pendidikan menengah dan program manajemen. Kegiatan-kegiatan yang bisa menunjang tercapainya peningkatan kualitas siswa dan guru ada di tiga program tersebut.

Menurut ketua bidang pendidik dan tenaga kependidikan dinas pendidikan, pemuda dan olahraga kabupaten Sleman ibu Sri Wantini tahap-tahap dalam merencanakan program peningkatan kualitas siswa dan guru menggunakan unsur-unsur manajemen :

1. Perencanaan : penyusunan anggaran, program dan kegiatan, serta persiapan pelaksanaan tempat, sasaran, waktu
2. Pelaksanaan
3. Pengawasan : memantau atau kontrol bagaimana pelaksanaan program tersebut, kegiatannya sesuai dengan yang direncanakan atau tidak
4. Evaluasi : mengevaluasi kinerja yang sudah dilaksanakan di lapangan.

Di dalam undang-undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, guru diharuskan memiliki 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogic, kompetensi

program kerja yang dilakukan dinas pendidikan, pemuda dan olahraga kabupaten Sleman

Untuk mencapai 4 kompetensi itu, dinas pendidikan, pemuda dan olahraga kabupaten Sleman membuat program kerja atau kegiatan dalam rangka peningkatan kualitas mutu guru, diantaranya workshop seperti pelatihan penyusunan soal, pelatihan kurikulum nasional, pembinaan profesi guru, pemberdayaan Kelompok Kerja Guru (KKG) untuk guru Taman Kanak-Kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD), pemberdayaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) untuk guru SMP, SMA dan SMK.

Selain harus mempunyai 4 kompetensi tersebut, guru juga harus memiliki sertifikat pendidik karena itu menjadi dasar bahwa keprofesionalan guru harus diakui dengan melalui uji sertifikasi. Sertifikasi guru ini ditujukan bagi guru yang sudah mengabdikan lebih dari 20 tahun yang nantinya akan mendapatkan tunjangan profesi guru atau tunjangan sertifikasi yang besarnya sama dengan gaji pokok. Berikut data

**Table 3.1 INFORMASI JUMLAH GURU PNS DAN NON PNS DI
KABUPATEN SLEMAN**

No	Jenjang	Jumlah Guru Total			Lulus Sertifikasi				Belum Sertifikasi			
		Guru PNS	Guru Non PNS	Jml	PNS	NON PNS	Jml	%	PNS	NON PNS	Jml	%
1	TK	773	1.601	2.374	450	407	857	36,10	323	1.194	1.517	63,90
2	SD	3.552	2.312	5.864	2.553	299	2.852	48,64	999	2.013	3.012	51,36
3	SMP	1.696	713	2.409	1.538	160	1.698	70,49	158	553	711	29,51
4	SMA	676	338	1.014	636	126	762	75,15	40	212	252	24,85
5	SMK	778	805	1.583	689	263	952	60,14	89	542	631	39,86
		7.475	5.769	13.244	5.866	1.255	7.121	53,77	1.609	4.514	6.123	46,23

Sumber: Berdasarkan data PPTK per 1 November, 2012(diakses tanggal 14 januari 2014)

Meskipun sudah ada sertifikasi untuk guru, tetapi hal itu belum meningkatkan kualitas guru baik secara kapasitas maupun kompetensi. Secara empiris sertifikasi pendidik yang dimiliki guru memang jauh dari yang diharapkan. Masih banyak catatan dari disdikpora bahwa kompetensi guru ini masih belum memenuhi harapan disdikpora, contoh kualitas seorang guru dalam mengajar itu ditentukan dalam sisi penguasaan kurikulum kemudian metode pembelajarannya, misalnya dari hasil UN saja bisa menjadi salah satu tolak ukur bagaimana kualitas-kualitas guru. Laporan dari sekolah-sekolah juga menganggap bahwa kinerja guru masih biasa-biasa saja,

... dan ...

saja dari sisi kinerja secara keseluruhan belum sesuai dengan harapan dinas pendidikan. Oleh karena itu program-program yang sudah pemerintah pusat rencanakan kemudian dari dinas pendidikan ditindaklanjuti dan diprogramkan secara mandiri untuk meningkatkan kompetensi guru.

Menurut ketua seksi tenaga pendidik dan kependidikan SMP bapak Taufik, banyak hal yang menjadi pilihan disdikpora dalam peningkatan kualitas guru, pertama, disdikpora mengadakan program yang sifatnya kegiatan ditingkat dinas untuk peningkatan kompetensi guru seperti workshop, sosialisasi atau forum ilmiah yang memungkinkan sebagai sarana atau wadah untuk peningkatan kompetensi guru. Kedua, program disdik adalah pemberdayaan kegiatan kolektif guru seperti MGMP dan, KKG, jadi disdikpora akan lebih banyak mendorong, membina forum-forum atau kegiatan kolektif guru itu. Karena sangat terbatas, disdikpora memprogramkan yang menjadi sasaran kegiatan yang ada ditingkat dinas misalnya untuk tahun ini disdikpora adakan workshop untuk media pembelajaran penyusunan atau media pembelajaran hanya untuk 2 gelombang, pertama untuk guru jenjang pendidikan TK dan SD yang kedua untuk guru SMP, SMA dan SMK. Hasil dari workshop itu dampaknya cukup bagus, dari sisi kemampuan guru yang awalnya tidak tahu bagaimana membuat suatu media yang menarik untuk bisa menyampaikan materi yang menarik di depan siswa sekarang menjadi bisa. Itu langsung terlihat secara sekilas, secara umum hasilnya belum bisa diukur karena sekarang disdikpora belum

menyediakan sarana keseluruhan. Tidak hanya meningkatkan kompetensi guru

moral guru sendiri juga tidak kalah penting. Agar beriringan dengan hal tersebut dinas pendidikan mengadakan program yang bertujuan untuk membentuk moral guru yang baik dengan beberapa kegiatan seperti penilaian guru berprestasi dan penilaian kinerja guru.

Berikut Program kegiatan dalam rangka meningkatkan kualitas guru dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Sleman:

1. Pelatihan sertifikasi pendidik

Sasaran kegiatan ini guru di lingkungan dinas pendidikan, pemuda dan olahraga kabupaten Sleman Kegiatan ini berupa:

- a. Pelatihan sertifikasi ini dilaksanakan pada bulan februari sampai dengan bulan desember 2014 diikuti oleh 850 guru semua jenjang pendidikan (TK, SD, SMP, SMA,dan SMK) bertempat di lingkungan dinas pendidikan, pemuda dan olahraga. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi guru dan jumlah guru yang memiliki sertifikat pendidik
- b. Evaluasi sertifikasi guru dilaksanakan pada bulan februari sampai dengan oktober 2014 yang diikuti oleh 500 guru bertempat di lingkungan dinas pendidikan pemuda dan olahraga. Kegiatan ini dilaksanakan untuk

meningkatkan kemampuan/kompetensi guru dalam proses belajar mengajar dan kemampuan administrasi

2. Pelatihan bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi

Kegiatan ini diikuti oleh guru semua jenjang pendidikan (TK, SD, SMP, SMA, dan SMK) dengan sasaran guru di sekolah kabupaten Sleman. Kegiatan ini berupa:

- a. Workshop pembuatan media pembelajaran yang dilaksanakan pada bulan februari sampai dengan bulan april 2014 diikuti oleh 50 orang guru bertempat di lingkungan dinas pendidikan, pemuda dan olahraga kabupaten Sleman. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam membuat media pembelajaran yang inovatif
- b. Workshop pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif berkelanjutan yang dilaksanakan pada bulan februari sampai dengan bulan april 2014 diikuti oleh 100 guru bertempat di lingkungan dinas pendidikan, pemuda dan olahraga kabupaten Sleman. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif
- c. Workshop perwasitan bagi guru penjaskes diikuti oleh 50 guru yang dilaksanakan pada bulan oktober 2014 bertempat di lingkungan dinas

pendidikan kabupaten Sleman. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi guru penjasokes dalam perwasitan

- d. Workshop mahir dasar dari mahir lanjut bagi guru/Pembina pramuka diikuti oleh 50 guru yang dilaksanakan pada bulan oktober 2014 bertempat di lingkungan dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Sleman. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan wawasan dan kemampuan guru Pembina pramuka
- e. Workshop bagi guru pembimbing pada sekolah inklusif diikuti oleh 50 guru bertempat di lingkungan dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Sleman. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan guru sebagai pembimbing siswa berkebutuhan khusus

3. Pembinaan kelompok kerja guru (KKG)

Sasaran kegiatan ini yakni kelompok kerja guru dan guru di kabupaten Sleman. Kegiatan ini berupa :

- a. Workshop pembinaan IGTKI di 17 kecamatan yang dilaksanakan pada bulan maret sampai dengan mei 2014 diikuti oleh 68 guru bertempat di lingkungan dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Sleman. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja

- b. Workshop pembinaan Kelompok Kerja Guru sekolah dasar (SD) yang dilaksanakan pada bulan februari sampai dengan april 2014 diikuti oleh 17 gugus SD bertempat di lingkungan dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Sleman. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja kelompok kerja guru SD
- c. Pembinaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan Musyawarah Guru Bimbingan Konseling (MGBK) diikuti oleh 12 MGMP/MGBK SMP, 12 MGMP/MGBK SMA, 12 MGMP/MGBK SMK bertempat di lingkungan dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Sleman. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja MGMP/MGBK SMP, SMA, SMK
- d. Workshop pembinaan guru TK yang dilaksanakan pada bulan agustus 2014 diikuti oleh 70 guru bertempat di lingkungan dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Sleman. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan wawasan kependidikan bagi guru TK
- e. Lomba gugus PAUD (TK) yang dilaksanakan pada bulan agustus 2014 diikuti oleh 17 gugus PAUD bertempat di lingkungan dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Sleman. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan manajemen gugus PAUD
- f. Workshop pembinaan guru SD yang dilaksanakan pada bulan februari sampai dengan april 2014 diikuti oleh 50 guru bertempat di lingkungan

dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Sleman. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan wawasan kependidikan guru SD

- g. Lomba gugus SD yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2014 bertempat di lingkungan dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Sleman. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan manajemen gugus SD

- 4. Pengembangan mutu dan kualitas program pendidik dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan

Sasaran kegiatan ini tenaga kependidikan di kabupaten Sleman. Kegiatan ini berupa Workshop pembinaan tenaga pengelola laboratorium dan perpustakaan di SMP, SMA DAN SMK yang dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan September 2014 diikuti oleh 30 tenaga SMP, 40 tenaga SMA/SMK bertempat di lingkungan dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Sleman. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan wawasan dan kemampuan teknisnya dalam pengelolaan laboratorium dan perpustakaan

- 5. Pengembangan system penghargaan dan perlindungan terhadap profesi pendidik

Sasaran kegiatan ini yakni guru kepala sekolah dan pengawas di kabupaten

- a. Pemilihan guru, kepala sekolah dan pengawas berprestasi dilaksanakan pada bulan mei sampai dengan bulan juni 2014 diikuti oleh 150 orang bertempat di lingkungan dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Sleman. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan prestasi guru, kepala sekolah dan pengawas
 - b. Olimpiade guru yang dilaksanakan pada bulan mei 2014 diikuti oleh 50 guru bertempat di lingkungan dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Sleman. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi guru
6. Fasilitasi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran bagi Guru Tidak Tetap (GTT)/ Guru Tetap Yayasan (GTY)/pamong PAUD dan pelaksanaan kerja bagi PTT/PTY

Sasaran kegiatan ini yakni pendidik dan tenaga kependidikan se-kabupaten Sleman. Kegiatan ini berupa :

- a. Sosialisasi, pendataan, pemberian insentif GTT/GTY, PTT/PTY dan pamong PAUD yang diikuti oleh 4430 GTT/GTY, 2700 PTT/PTY, 850 pamong PAUD bertempat di lingkungan dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Sleman. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kinerja dan kesejahteraan GTT/GTY, PTT/PTY dan

- b. Pendataan nominative pendidik dan tenaga kependidikan TK, SD, SMP, SMA dan SMK yang diikuti oleh 450 guru TK, 2552 guru SD, 1538 guru SMP, 636 guru SMA, 689 guru SMK bertempat di lingkungan dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Sleman. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan akurasi data pendidik dan tenaga kependidikan

7. Penilaian kinerja guru dan tenaga kependidikan

Sasaran kegiatan ini yakni guru dan kepala sekolah di lingkungan dinas pendidikan, pemuda dan olahraga. Kegiatan ini berupa :

- a. Penilaian angka kredit guru yang diikuti oleh 500 guru TK, SD, SMP, SMA/SMK yang sudah dilaksanakan pada bulan juni 2014 bertempat di lingkungan dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Sleman. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan profesionalisme guru
- b. Penilaian pengembangan keprofesian 50 karya pengembangan profesi guru TK, SD, SMP, SMA/SMK bertempat di lingkungan dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Sleman. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan profesionalisme guru
- c. Penilaian kinerja guru yang dilaksanakan pada bulan maret sampai dengan bulan juni 2014 diikuti 500 guru bertempat di lingkungan dinas

pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Sleman. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kinerja guru

8. Pembinaan kreativitas guru

Sasaran kegiatan ini hanya untuk guru TK dan SD di kabupaten Sleman. Kegiatan ini berupa lomba kreativitas guru TK dan SD diikuti oleh 100 guru TK dan SD yang dilaksanakan pada bulan September sampai dengan bulan oktober 2014 bertempat di lingkungan dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Sleman. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kreativitas guru TK dan SD

Sementara itu dalam meningkatkan kualitas siswa, dinas pendidikan, pemuda dan olahraga kabupaten Sleman mempunyai beberapa kegiatan seperti pembinaan karakter, pembinaan kreativitas siswa yang berupa lomba-lomba dari bidang akademik maupun non akademik seperti lomba paduan suara lagu perjuangan, lalu ada pembinaan kreativitas siswa yang berupa lomba tim paduan suara, olimpiade sains nasional, olimpiade olahraga siswa nasional, lomba IPTEK, wawasan kebangsaan, lomba penulisan karya ilmiah remaja dan lomba-lomba lainnya. Semua kegiatan lomba tersebut tujuannya untuk menumbuhkan kompetisi atau semangat dalam belajar dan mengkalaborasi kreativitas dikeluarga siswa. Hal ini seperti yang

*"Dari sisi pembinaan kesiswaan ada program sendiri khusus di pembinaan karakter ada programnya misalnya pembinaan paduan suara lagu perjuangan, ada lomba tim paduan suara"*²⁴

*"untuk pembinaan kreativitas siswa ada lomba-lomba seperti lomba OSN, lomba IPTEK, lomba penulisan karya ilmiah remaja, lomba robotic dan sebagainya"*²⁵

Terkait dengan kegiatan pembinaan karakter, pembinaan karakter ini diarahkan untuk membina bukan seperti dikirim ke militer. Pembinaan karakter ini diadakan setiap tahun untuk siswa-siswi SMP dan SMA lebih dikhususkan kepada siswa-siswa yang rentan dengan berbagai permasalahan-permasalahan remaja karena mereka akan dibina untuk meminimalisir atau mencegah agar tidak melakukan perbuatan yang tidak baik. Tetapi pembinaan karakter ini tidak hanya ditujukan untuk siswa-siswa yang dianggap nakal-nakal saja, ada juga siswa-siswi biasa bahkan siswa-siswi yang aktif di dalam organisasi sekolahpun ikut pembinaan karakter ini. Kegiatan pembinaan karakter ini tidak bisa diikuti oleh banyak siswa sekaligus karena anggaran dana dinas yang terbatas tetapi kegiatan ini sifatnya giliran atau bergantian. Yang dilakukan siswa-siswi pada saat pembinaan ini mereka membaur dengan berbagai macam karakter siswa mulai dari karakter yang baik sampai yang kurang baik. Mereka yang berkelakuan kurang baik akan mulai tersadar bahwa apa yang mereka lakukan tidaklah baik dan harapannya mereka akan mengikuti mereka yang berkelakuan baik. Sebaliknya mereka yang berkelakuan baik diharapkan

²⁴ Wawancara dengan ketua bidang pembinaan kurikulum dan kesiswaan ibu Sri Wantini

kakak-kakak kelasnya begitupun siswa kelas 3 menghargai adik-adik kelasnya, lalu tersedia kantin kejujuran di sekolah, bahkan untuk memperingatkan jika ada siswa yang melanggar aturan sekolah tidak hanya guru saja, satpampun boleh memperingati siswa tersebut dan siswa juga akan mematuhi, lalu ada budaya kebersihan yang sudah ditanamkan dengan banyak menyediakan tempat sampah seta ada kegiatan sholat duha dan solat dzuhur yang dilakukan secara bersama-sama. Selain itu dalam membentuk moral siswa ada kegiatan imtak setiap hari selasa rabu kamis, pengembangan diri, peringatan hari besar islam, lomba keagamaan seperti lomba kaligrafi, lomba cerdas cermat agama, musabaqoh, pesantren kilat.. kegiatan itu sesuai dengan visi sekolah yakni cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur, berwawasan global, cinta bangsa dan negara. Selain itu ada nilai kepribadian dan nilai akhlak. Nilai kepribadian misalnya dalam kelas ada kerja sama dalam piket kebersihan kelas lalu pendidikan karakter yang diimplementasikan ke dalam mata pelajaran per indicator disisipkan nilai karakter religious seperti kerja sama dalam diskusi, berfikir logis.

Perilaku siswa di sekolah saat ini tidak bisa terlepas dari hal-hal yang negative seperti tawuran pelajar, pergaulan bebas bahkan peredaran narkoba sekalipun sekarang sudah merambah ke siswa sekolah oleh sebab itu dinas pendidikan, pemuda dan olahraga kabupaten Sleman telah berupaya untuk memcegah hal-hal tersebut dengan berbagai cara seperti bekerja sama dengan BNN provinsi DIY untuk meminimalisir bahaya penyalahgunaan narkoba ke sekolah-sekolah, pertukaran

petugas upacara antar sekolah, sweeping pelajar setahun 2 kali, dan sosialisasi reproduksi kesehatan/seks bebas Tidak hanya dari dinas pendidikan, sekolah sendiri mempunyai andil yang cukup besar dalam pencegahan peredaran bahaya narkoba. Contohnya di SMAN 1 Godean antisipasi peredaran narkoba sudah ditetapkan di tata tertib aturan sekolah. Di SMPN 1 Godean untuk mencegah peredaran narkoba dan pergaulan bebas diterapkan penanaman kecerdasan spiritual yang tinggi melalui imtak, penyisipan pendidikan karakter di setiap mata pelajaran, pendidikan akhlak kepribadian. Itu semua diterapkan salah satunya dengan cara melalui kantin kejujuran yang ada di sekolah Peran kepala sekolah dalam program peningkatan kualitas siswa dan guru juga cukup penting yakni memfasilitasi dan mengawasi proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut. Dalam hal itu kinerja kepala sekolah sangatlah penting sebagai pemimpin yang tegas, manajer, innovator dan evaluator

Berikut program peningkatan kualitas siswa dinas pendidikan, pemuda dan olahraga kabupaten Sleman :

1. Penyediaan beasiswa bagi keluarga tidak mampu dan siswa berprestasi

Sasaran kegiatan ini siswa di sekolah kabupaten Sleman. Kegiatan ini berupa:

- a. Penyediaan beasiswa bagi keluarga tidak mampu yang diberikan kepada 11.000 ribu siswa SD, SMP, SMA/SMK sebesar Rp 450.000 per siswa.

Waktu pelaksanaan kegiatan ini mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan

desember 2014 bertempat di lingkungan dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Sleman

- b. Beasiswa berprestasi jenjang sekolah dasar (SD) yang diberikan kepada 4 siswa setiap kecamatan, di kabupaten Sleman ada 17 kecamatan yang berarti jumlah keseluruhan siswa yang menerima beasiswa ada 51 siswa. Besaran yang diterima setiap siswa yakni Rp1.320.000 per siswa per tahun. Waktu pelaksanaannya mulai dari bulan february sampai dengan bulan april 2014 bertempat di lingkungan dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Sleman
- c. Beasiswa berprestasi jenjang sekolah menengah pertama (SMP) yang diberikan kepada 4 siswa setiap kecamatan, di kabupaten Sleman ada 17 kecamatan yang berarti jumlah keseluruhan siswa yang menerima beasiswa ada 51 siswa. Besaran yang diterima setiap siswa yakni Rp1.800.000 per siswa per tahun. Waktu pelaksanaannya mulai dari bulan february sampai dengan bulan april 2014 bertempat di lingkungan dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Sleman

Kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan akses bagi siswa tidak mampu untuk memperoleh layanan pendidikan menengah serta meningkatnya prestasi baik SD, SMP

Sasaran kegiatan ini siswa sekolah di kabupaten Sleman. Kegiatan ini berupa:

- a. Pelaksanaan Tes kendali mutu bagi siswa SD yang diikuti oleh 89.037 siswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan april sampai dengan bulan juni dan bulan oktober sampai dengan bulan desember bertempat di lingkungan dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Sleman.
- b. Pelaksanaan Tes kendali mutu bagi siswa SMP yang diikuti oleh 34.376 siswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan april sampai dengan bulan juni bertempat di lingkungan dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Sleman.
- c. Pelaksanaan Tes kendali mutu bagi siswa SMA/SMK yang diikuti 11.112 siswa SMA dan 17.388 siswa SMK. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan april sampai dengan bulan juni dan bulan oktober sampai dengan bulan desember bertempat di lingkungan dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Sleman

Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan untuk mengukur daya serap kurikulum SD, SMP sesuai dengan standar kelulusan belajar minimal 6.80

3. Penyelenggaraan ujian sekolah dan ujian nasional

Sasaran kegiatan ini siswa di kabupaten Sleman. Kegiatan ini berupa:

- a. Ujian sekolah dan ujian nasional SD yang dilaksanakan pada bulan januari sampai dengan bulan juni 2014 diikuti oleh 15.803 siswa bertempat di lingkungan kabupaten Sleman
- b. Ujian sekolah dan ujian nasional SMP yang dilaksanakan pada bulan januari sampai dengan bulan juni 2014 diikuti oleh 13.717 bertempat di lingkungan kabupaten Sleman
- c. Ujian sekolah dan ujian nasional SMA dan SMK yang dilaksanakan pada bulan januari sampai dengan bulan juni 2014 diikuti oleh 5176 siswa SMA dan 6085 siswa SMK bertempat di lingkungan kabupaten Sleman

Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kelulusan SD, SMP, SMA/SMK

4. Pelatihan kewirausahaan siswa SMA dan SMK yang dilaksanakan pada bulan september sampai dengan bulan oktober 2014 bertempat di lingkungan dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Sleman. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk meningkatkan kewirausahaan muda dikalangan siswa SMA dan SMK. Siswa yang mengikuti kegiatan ini masih dalam proses pendataan.
5. Pembinaan kreativitas siswa

Siswa kegiatan ini siswa dan sekolah di kabupaten Sleman. Kegiatan ini

- a. Pembinaan paduan suara siswa SMA dan SMK yang dilaksanakan pada bulan februari sampai dengan bulan desember atau 10 kali pembinaan selama tahun 2014 diikuti oleh 75 siswa dengan 6 pelatih paduan suara bertempat di lingkungan dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Sleman. Kegiatan ini dilaksanakan untuk membentuk tim paduan suara siswa SMA dan SMK
- b. Lomba sekolah sehat yang diikuti oleh 5 TK, 5 SD, 5 SMP, 5 SMA/SMK dan dokter kecil untuk siswa SD diikuti siswa perwakilan dari setiap kecamatan mengirimkan satu kelompok yang terdiri dari 3 siswa. yang dilaksanakan pada minggu keempat bulan maret sampai dengan bulan November 2014 di lingkungan dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Sleman. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kesehatan lingkungan sekolah dan pengetahuan kesehatan bagi siswa
- c. Workshop dan lomba karya tulis ilmiah remaja untuk siswa SMP, SMA/SMK diikuti oleh 100 siswa yang dilaksanakan pada bulan februari, bulan juni, bulan September sampai dengan minggu pertama bulan November 2014 bertempat di lingkungan dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Sleman. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan minat siswa di bidang penelitian
- d. Lomba kompetensi siswa SMK yang berupa lomba pidato bahasa Indonesia, lomba cerdas cermat, lomba olahraga seperti lomba bulu tangkis, catur, basket, futsal, dan lain lain. Selain itu juga ada olimpiade

sains terapan mata pelajaran fisika, matematika teknik, matematika non teknik, biologi terapan dan kimia terapan yang dilaksanakan pada bulan mei sampai dengan minggu pertama bulan juni dan bulan oktober sampai dengan minggu kedua bulan November 2014 di lingkungan dinas pendidikan, pemuda dan olahraga kabupaten Sleman. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi siswa SMK

- e. Seleksi Olimpiade sains Nasional siswa SD yang diikuti oleh 80 siswa untuk mata pelajaran IPA dan 80 siswa untuk mata pelajaran matematika. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan maret sampai dengan minggu pertama bulan juni 2014 di lingkungan dinas pendidikan pemuda dan olahraga pendidikan kabupaten Sleman kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan prestasi siswa di tingkat nasional dalam olimpiade sains
- f. Lomba cerdas cermat/gladi kaweruh :

- 1. Lomba cerdas cermat 4 pilar kebangsaan yang diikuti oleh 28 sekolah SMA dan 32 sekolah SMK dimana 1 sekolah terdiri dari 10 siswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu keempat bulan januari sampai dengan bulan april dan bulan agustus sampai dengan minggu kedua bulan oktober 2014 di lingkungan dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Sleman

- 2. Lomba gladi kaweruh boso jowo siswa SD yang diikuti 17

kecamatan masing-masing kecamatan mengirimkan 1 tim yang

terdiri dari 3 siswa dilaksanakan pada bulan maret sampai minggu pertama bulan mei 2014 di lingkungan dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Sleman

3. Lomba gladi kaweruh boso jowo siswa SMP yang diikuti oleh 31 sekolah/tim, 1 tim terdiri terdiri dari 3 siswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan maret sampai minggu pertama bulan mei dan bulan agustus sampai dengan minggu kedua bulan September 2014 bertempat di lingkungan dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Sleman

Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan untuk memelihara budaya jawa dikalangan siswa dan terlaksananya sosialisasi 4 pilar kebangsaan

- g. Lomba debat bahasa inggris dan bahasa Indonesia untuk siswa SMA yang diikuti oleh 11 sekolah setiap sekolah mengirimkan 3 siswa. Kegiatan dilaksanakan pada bulan agustus ssampai dengan minggu pertama bulan oktober 2014 di lingkungan dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Sleman
- h. Pembinaan karakter siswa untuk siswa yang berupa lomba paduan suara lagu perjuangan mulai tingkat SD sampai SMA diikuti oleh 1500 siswa yang dilaksanakan pada bulan april 2014. Kegiatan ini dilaksanakan untuk

meningkatkan rasa nasionalisme dikalangan siswa dan pembinaan karakter siswa diikuti oleh 100 siswa SMA/SMK yang dilaksanakan pada bulan oktober 2014. Kegiatan ini dilaksanakan untuk membina siswa-siswa yang dianggap bermasalah agar bisa berubah menjadi lebih baik lagi

- i. Workshop dan lomba IPTEK, robotic dan roket air yang diikuti oleh 100 siswa SMP yang dilaksanakan pada bulan juni 2014 bertempat di lingkungan dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Sleman. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam bidang iptek
- j. Pembinaan wawasan kebangsaan yang berupa upacara peringatan hari pendidikan nasional untuk siswa SD, SMP dan SMA (1 sekolah 1 kleton) yang dilaksanakan pada bulan mei 2014 bertempat di lingkungan dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Sleman

Secara keseluruhan hasil dari program peningkatan kualitas siswa dan guru di kabupaten Sleman sekarang ini parameternya dari berdasarkan kelulusan UN.

Prosentase kelulusan UN di kabupaten Sleman menempati urutan ke dua dari lima

1. Kabupaten di provinsi DIY. Berikutnya ada hasil nilai dan persentase kelulusan

Diagram 3.1

Rata-rata nilai hasil UN dari tahun 2009-2013

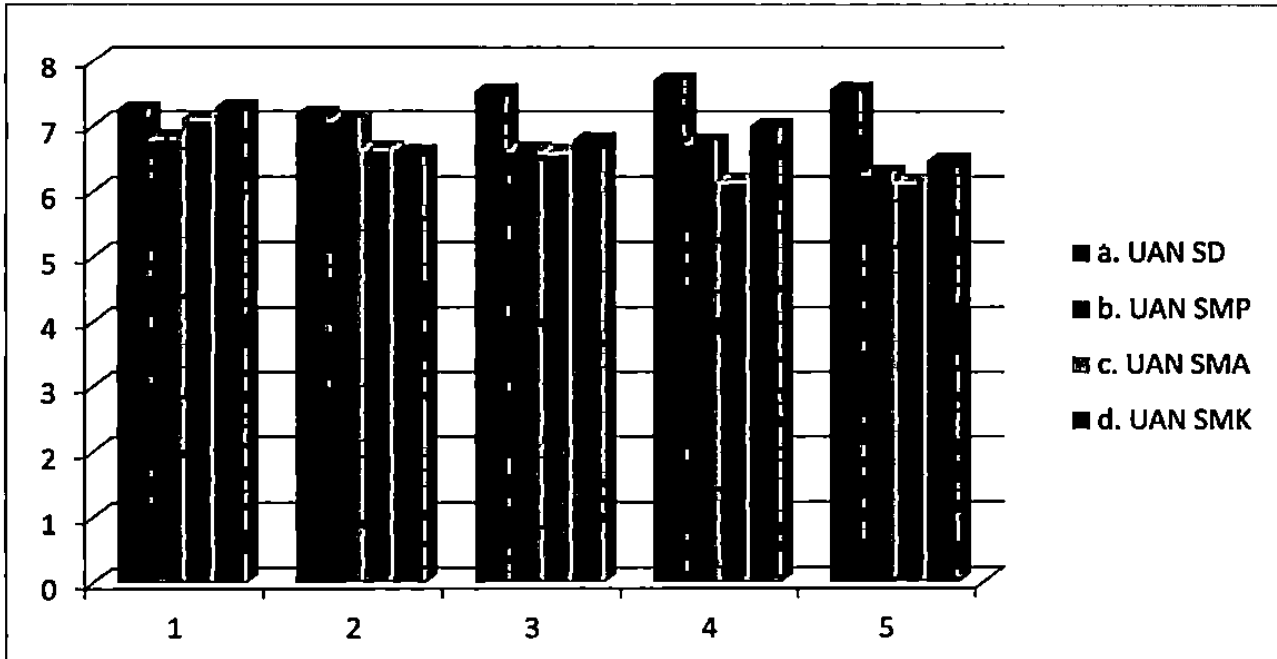
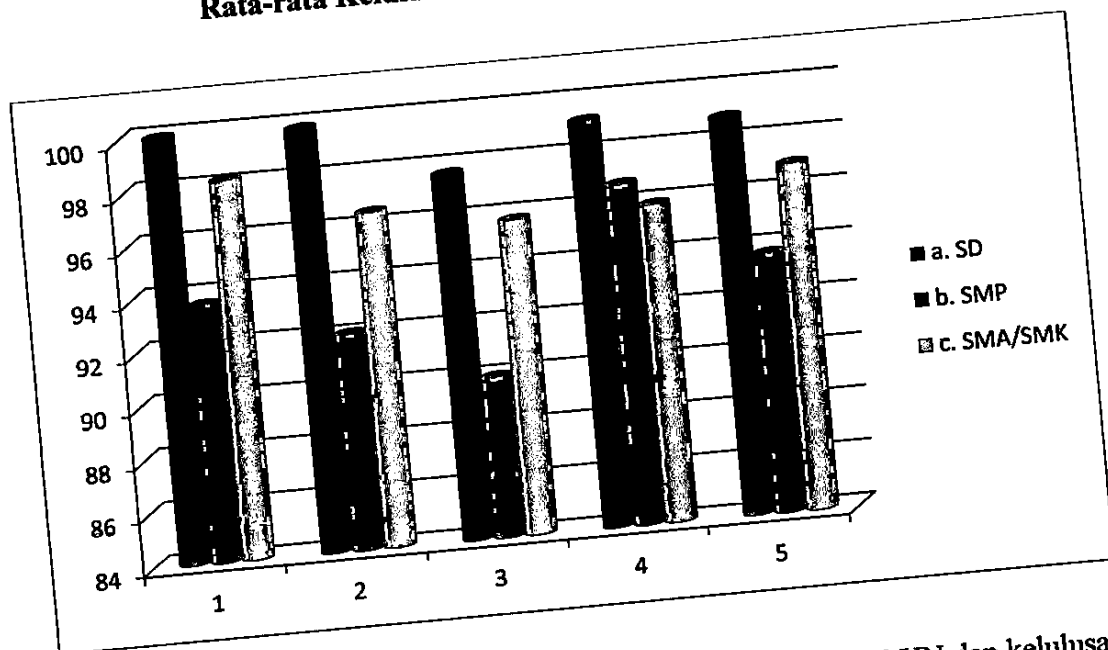


Diagram 3.2

Rata-rata Kelulusan UN dari tahun 2009-2013 (%)



Dari diagram diatas menyatakan bahwa rata-rata hasil nilai UN dan kelulusan siswa-siswi di kabupaten Sleman cukup tinggi dengan jumlah peserta UN yang naik dari tahun ke tahun. Target dinas pendidikan tidak muluk-muluk harus rata-rata nilai UN tinggi tetapi target dinas pendidikan yakni nilai rata-rata UN dari mulai jenjang SD, SMP, SMA dan SMK naik dari tahun ke tahun. Agar hasil nilai ujian nasional siswa-siswi memuaskan dinas pendidikan mencanangkan program siap UN, siap dalam artian menyiapkan mental dan menyiapkan kemampuan kompetensi siswa untuk menghadapi ujian nasional. Mata pelajaran yang diujikan nasionalkan ada penanganan tersendiri. Untuk siswanya ada program pengayaan atau penambahan jam pelajaran, penambahan materi pembelajaran yang nantinya pada saat mendekati

waktu ujian nasional siswa sudah mempunyai bekal dan siap untuk menghadapi ujian nasional. Selain itu guru juga harus menanamkan konsep pembelajaran yang matang seperti pada saat kegiatan belajar mengajar siswa diarahkan untuk berperan aktif atau bertanya jika ada pelajaran yang kurang dipahami.

Peran masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat kabupaten yang terwadahi oleh organisasi pendukung partisipasi yaitu dewan pendidikan cukup tinggi karena dewan pendidikan yang ada di kabupaten Sleman ini sangat peduli dengan kondisi perkembangan pembangunan pendidikan di kabupaten. Dewan pendidikan melakukan aktivitas untuk penelitian-penelitian, survey yang hasilnya disampaikan ke disdikpora untuk dipakai sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan di tingkat satuan pendidikan melalui komite sekolah. Selain itu lingkungan pendidikan di kabupaten Sleman cukup bagus karena lingkungan pendidikan se-Daerah Istimewa Yogyakarta hampir sama apalagi perguruan tinggi di DIY 37 diantaranya ada di sleman, UGM, UNY, UIN, UII, Universitas Atmajaya, Universitas Sanata Dharma, UTY, UPN dan lain-lain. Dari pihak disdikpora terkait dengan lingkungan pendidikan selalu komunikasi dari tingkat kecamatan hingga desa. Seperti dalam menjelang UN disdikpora melayangkan surat ke kecamatan atau kelurahan agar memberikan situasi dan kondisi yang kondusif untuk pelaksanaan UN. Jadi tidak akan terjadi ketika menjelang pelaksanaan UN di desa ada izin untuk

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Dalam Meningkatkan Kualitas Siswa Dan Guru

Dalam meningkatkan kualitas siswa dan guru, dinas pendidikan, pemuda dan olahraga kabupaten Sleman terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya :

1. Faktor Pendukung

- a. Dinas pendidikan mempunyai jaringan yang cukup luas dengan instansi-instansi lain untuk melaksanakan program peningkatan kualitas siswa seperti dengan AAU dan youth centre untuk melakukan pembinaan karakter, fakultas psikologi universitas gajah mada, dinas kesehatan untuk sosialisasi kesehatan reproduksi, dinas perhubungan untuk sosialisasi tata tertib lalu lintas, badan keluarga berencana, BNN provinsi DIY untuk sosialisasi bahaya narkoba dan lembaga lainnya
- b. Dari sisi anggaran pemerintah daerah kabupaten Sleman mendukung program kegiatan yang dilaksanakan oleh dinas pendidikan, pemuda dan olahraga dalam meningkatkan kualitas pendidikan di kabupaten Sleman meskipun belum maksimal sesuai dengan dinas pendidikan butuhkan tapi dengan dana sekian itu pasti akan dinas pendidikan manfaatkan dengan optimal karena jika

..... untuk melaksanakan program

- e. Komitmen dinas pendidikan dalam melaksanakan meningkatkan kompetensi-kompetensi itu sudah menjadi tugas pokok yang tertuang dalam program-program dinas pendidikan

2. Faktor Penghambat :

- a. Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang memadai untuk menjadi narasumber kegiatan yang diselenggarakan karena dari dinas pendidikan memiliki keterbatasan SDM yang mempunyai kapasitas dan latar belakang pendidikan seperti itu
- b. Siswa-siswi yang dijadikan sebagai sasaran untuk mengikuti pembinaan karakter kadang-kadang susah untuk direkrutnya karena sisawa-siswi tersebut merasa dirinya tidak mempunyai hal-hal yang dianggap untuk dibina oleh dinas pendidikan, oleh sebab itu dinas pendidikan bekerja sama dengan sekolah untuk rekrutmennya.
- c. Dinas pendidikan tidak bisa menyediakan semua fasilitas yang menjadi kebutuhan hasil pemetaan bahwa guru itu kompetensinya lemah misalnya di kompetensi profesionalnya, kompetensi pedagogicnya dinas pendidikan tidak bisa mengakomodir semua kegiatan yang akan membantu program peningkatan itu. Dinas pendidikan mempunyai prioritas baik program/sasaran dan jumlah sasaran. Jadi dinas pendidikan tidak bisa memenuhi semua kompetensi dan menyelesaikan permasalahannya, program peningkatan dari

mengikuti kegiatan di tingkat dinas bisa deseminasi atau menularkan ilmunya ke guru lainnya.

- d. Penilaian-penilaian dari masyarakat yang lebih mengutamakan dari hasil saja daripada proses. Contohnya masyarakat menitipkan anaknya di sekolah dengan harapan kualitas guru-guru di sekolah bagus karena guru sekarang sudah ada tunjangan profesinya. Oleh karena itu harapannya semua guru sudah kompetensi profesionalnya meningkat. Jika harapan itu tidak bisa terpenuhi otomatis akan menjadi hambatan dinas pendidikan yang akhirnya timbul penilaian bahwa guru sudah di gaji cukup tinggi tetapi ternyata kinerjanya tidak bagus. Penilaian seperti itu yang dinas pendidikan harus hindari karena masyarakat menuntut kualitas pendidikan anaknya harus bagus.

Berikut hasil tabel observasi

Tabel 3.2 Tabel Observasi

No	Hari/tanggal	Hasil Observasi
	Selasa, 15 April 2014	Kegiatan pembinaan paduan suara siswa SMA/SMK bertempat di dinas pendidikan, pemuda dan olahraga kabupaten Sleman berjalan dengan cukup baik dan lancar. Siswa/I mengikuti kegiatan tersebut dari awal hingga akhir latihan
	Selasa, 6 Mei 2014	Program pembinaan karakter dari dinas